

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP LUAS BANGUN DATAR
DAN PERCAYA DIRI DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
DI KELAS V SDN 06 LADANG PADI
SURIAN**

TESIS



**OLEH
JUNIADI
NIM 15124031**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Juniadi, 2017. "Increasing Understanding Concepts Build Size Flat And Confidence Using Problem Based Learning Approach Learning In Class V SDN 06 Ladang Padi Surian. Thesis, Graduate Program, State University of Padang.

The research was based on the result of learning activity of 5th grades students in SDN 06 Ladang Padi Surian towards the lack of understanding concept and their self confidence. This can be seen through the learning process and the test result that has been gotten. This case was overcome by implementing the problem based learning model. The research is aimed to describe the increase of student's confidence and concept understanding in learning tabular form with the help of problem based learning model

The research uses the same as all research which is done in 2 cycles as its type. The first cycle was done in 4th times meeting and the 2nd was done in twice with 20 students as its sample. The research data were gained from observation sheets, survey sheets, tests and previous notes these data were analyzed in qualitative. The 1st and 2nd result of data analysis showed that there is an increase of concept understanding and confidence in observed students based on their learning result, the student has successfully found the formula for measuring spacious of kite tubular form and trapezium

The student has been able to implement it with the math problems that their teacher gave. Based on data recapitulation, the increase of student concept understanding in cycle 1 to 2 was 15%. The student has been confident for them shown the bravery when asked for adding their opinion during class. The student also showed respect toward their other friends opinion. Based on data in cycle 1 and cycle 2, the amount of student confidence was 18,64%

Keyword concept understanding, Self confidence Problem based learning

ABSTRAK

Juniadi, 2017. “Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar Dan Percaya Diri Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas V Sdn 06 Ladang Padi Surian . Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pembelajaran di kelas V SDN 06 Ladang Padi Surian terhadap pemahan konsep dan sikap percaya diri siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan analisis terhadap proses pembelajaran dan hasil nilai ulangan. Permasalahan tersebut diatasi dengan penerapan model *Problem Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep dan sikap percaya diri siswa dalam belajar luas bangun datar siswa dengan model *Problem Based Learning*.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan siklus kedua dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan di kelas V SDN 06 Ladang Padi Surian dengan jumlah siswa 20 orang. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi, angket, catatan lapangan dan tes. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif.

Hasil analisis data pada siklus pertama dan kedua menunjukkan bahwa pemahaman konsep dan sikap percaya diri siswa meningkat. Berdasarkan hasil belajar siswa dapat dilihat bahwa siswa sudah menemukan rumus untuk menghitung luas trapesium dan layang-layang. Siswa sudah bisa mengaplikasikannya dengan berbagai bentuk masalah yang disajikan oleh guru. Berdasarkan rekapitulasi data yang dihimpun terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 15%. Untuk sikap percaya diri siswa sudah berani tampil kedepan kelas , menyampaikan ide saat belajar. Dan mereka sudah bisa menerima kelebihan dan kekurangan temannya. Berdasarkan data yang dihimpun terdapat peningkatan rasa percaya diri siswa dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 18,64%.

Kata kunci: pemahan konsep, percaya diri, dan *problem based learning*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Juniadi
NIM : 15124031

Nama Tanda Tangan Tanggal

Dr. Mardiah Harun, M.Ed
Pembimbing I

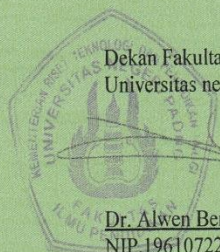


13/02/2017

Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc
Pembimbing II



14/02/2017



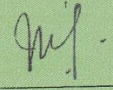
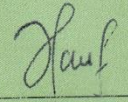
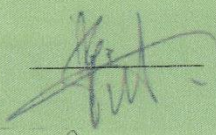
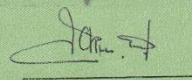
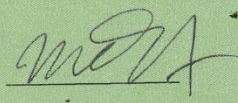
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas negeri Padang

Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP.196107221986021002

Koordinator S 2 Pendidikan Dasar

Dr. Taufina Taufik, M. Pd
NIP.196205041988032002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u> Ketua	
2	<u>Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc</u> Sekretaris	
3	<u>Dr. Farida F, M.Pd.MT</u> Anggota	
4	<u>Dr. Damis Arief, M.Pd</u> Anggota	
5	<u>Prof. Dr. Imade Arnawa, Msi</u> Anggota	

Mahasiswa : Juniadi
NIM : 15124031
Tanggal Ujian : 10 Februari 2017

Surat Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar dan Percaya Diri dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 06 Ladang Padi Surian”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,Februari 2017

Saya yang menyatakan



Juniadi

Nim. 15124031

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dankarunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar dan Percaya Diri dengan Pendekatan Pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 06 Ladang Padi surian”.Shalawat beserta salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia kealam yang berilmu pengetahuan.

Tesis ini dilaksanakan dan disusun laporannya sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasajana Universitas Negeri Padang. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, baik secara moral maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed. dan Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc selaku pembimbing I dan pembimbing II yang penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Farida F, MT.M.Pd, Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd dan BapakProf.Dr. I Made Arnawa,M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran serta saran dalam penyempurnaan tesis ini.

3. Penghargaan yang tidak terhingga dan penuh rasa hormat, kepada kedua orang tuatercinta yaitu Bapak Syahril dan Alm. Ibu Arnis yang senantiasa memberikan do'a restu dandukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Teristimewa buat Bapak Azra,i, Ibu Burtini yang selalu sabar dalam mendidik dan membesarkan saya dari kecil hingga saat ini dan selalu memberikan doa dalam setiap lahkah dalam hidup ini. Semoga apa yang abak dan ibu berikan kepada saya diberi pahala oleh Allah S.W.T.
5. Teristimewa buat keluargaku, Istri tercinta Leni Murni yang telah memberi izin dan kepercayaan kepadaku dalam menyelesaikan kuliah dan juga anak-anakku Aziz Albar, Faizah Latifa dan Yasmin Zhafira yang menjadi penyemangat sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Teristimewa buat Ibu mertua Ibu Rosmaini dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan perkuliahan dan penelitian ini.
7. Buat saudara-saudaraku Uda Wisra Febrianto, Uda Ambrizal, Novemri, dan Febrizon. Terima kasih atas dukungan kalian semua semoga kita tetap saling mendukung sampai maut memisahkan kita.
8. Ibu Mardiati, S.Pd. selaku kepala SDN 06 Ladang Padi Surian yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini, dan dukungan atas kebijakan yang telah Ibu berikan yang sangat meringankan saya dalam melaksanakan tugas dan perkuliahan semoga apa yang ibu berikan menjadi amal disisi allah S.W.sT.

9. Ibu Gusnilada Purnama Sari, dan Ibu Nadroh, S.Pd yang telah meluankan waktu dan tenaganya sebagai observer dalam penelitian ini.
10. Bapak Arman, S.Pd, Ibu Marnis, S.Pd, dan Bapak Nasrizal, S.Pd.MM, selaku kepala UPT dan pengawas Kec. Pantai Cermin yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini, dan dukungan atas kebijakan yang telah Bapak dan Ibu berikan yang sangat meringankan saya dalam melaksanakan tugas dan perkulihan.
11. Para guru SDN 06 Ladang Padi Surian atas dukungan, yang selalu mendo'akan untuk kelancaran dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Siswa kelas V SDN SDN 06 Ladang Padi Surian yang telah berpartisipasi sebagai subjek penelitian ini.
13. Rekan-rekan Mahasiswa lokal B angkatan 2015 yang telah memotivasi sehingga tesis ini bisa peneliti seslesaikan yang namanya tidak bisa peneliti tulis satu persatu. Kalian semua is the best. Semoga kita semua tetap menjadi keluarga yang solid selamanya.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritikdan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semogatesi sini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alamin.

Padang, Februari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar	11
2. Hakikat Percaya Diri	17
3. Hakikat Pendekatan <i>Problem Based Learning</i>	22
4. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar	32
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berfikir	37
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. <i>Setting</i> Penelitian	41
C. Subjek dan Waktu Penelitian	41
D. Alur Penelitian	42
E. Prosedur Penelitian	45
F. Data, Sumber data, dan Alat Pengumpul data	47
G. Analisis Data.....	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
I.Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	56
II.Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	118
B. Pembahasan	140
C. Keterbatasan Penelitian.....	147

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	148
B. Implikasi	149
C. Saran	150

DAFTAR PUSTAKA.....	151
----------------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Isi	Halaman
Gambar 1. Pola Trapesium.....	17
Gambar 2. Pola Layang-layang.....	18
Gambar 3. FlowChart Alur Problem Based Learning.....	27
Gambar 4. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar 5. Gambar Persegi Panjang yang Dibuat Guru di papan Tulis.....	63
Gambar.6 Hasil Kerja Kelompok 4.....	66
Gambar.7 hasil kerja kelompok 2.....	67
Gambar 8. Hasil Penyelidikan Siswa Pertemuan 1 Siklus 1.....	71
Gambar 9. Siswa Menyajikan Hasil Karya Pertemuan 1.....	73
Gambar 10. Siswa Melaksanakan Kegiatan Mengevaluasi Kemampuan Pemecahan Masalah Pertemuan 1.....	73
Gambar 11. Hasil Analisis Masalah Siswa Pertemuan 1 Siklus 1.....	74
Gambar.12 Media Apersepsi.....	75
Gambar 13. Siswa Mengukur Sisi Trapesium	78
Gambar 14. Guru Membimbing Siswa Melakukan Penyelidikan.....	78
Gambar 15. Gambar Kelompok 3 Membentuk Persegi Panjang.....	79
Gambar.16 Hasil Kerja Kelompok 4.....	80
Gambar 17. Guru Membimbing Siswa dalam Melakukan Penyelidikan.	80
Gambar.18 Hasil Kerja Kelompok 3.....	82
Gambar.19 Hasil Kerja Kelompok 1 dan 4.....	83
Gambar.20 Siswa Menampilkan Hasil Karya Kedepan Kelas.....	84
Gambar.21 Hasil Analisis Penyelesaian Masalah Siswa.....	85
Gambar 22. Siswa Melakukan Penyelidikan Pertemuan 3 Siklus 1.....	88
Gambar 23. Guru Membimbing Penyelidikan Pertemuan 3 Siklus 1.....	89
Gambar.24 Hasil Kerja Kelompok 1 dan 2.....	90

Gambar.25 Siswa Mempresentasikan Hasil Karya	
Pertemuan 3 Siklus 1.....	91
Gambar.26 Hasil Evaluasi Pemecahan Masalah Siswa.....	92
Gambar.27 Hasil Diskusi Siswa Menemukan	
Rumus Luas Layang-layang.....	95
Gambar.28 Hasil Diskusi Kelompok Menemukan Luas Layang-layang...97	
Gambar.29 Hasil Diskusi Kelompok Penerapan Luas Layang-Layang....	98
Gambar.30 Hasil Evaluasi Pemecahan Masalah Siswa Pertemuan 4.....	99
Gambar.31 Hasil UH Siswa Siklus I.....	100
Gambar.32 Masalah yang Disajikan Guru.....	116
Gambar.33 Gambar Hasil Penyelidikan Siswa.....	117
Gambar.34 Guru Melakukan Tanya Jawab Terhadap Hasil Kerja Siswa	118
Gambar.35 Hasil Diskusi Pemecahan Masalah Siswa.....	119
Gambar.36 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi	
Peretemuan 1 Siklus 2.....	121
Gambar.37 Analisis Pemecahan Masalah Siswa.....	122
Gambar.38 Orientasi Masalah Siswa.....	123
Gambar.39 Hasil Penyelidikan Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	124
Gambar.40 Guru Membimbing Siswa.....	126
Gambar.39 Menyajikan Hasil Karya Pertemuan 2 Siklus II.....	126
Gambar.40 Hasil Analisis Pemecahan Masalah Siswa	
Pertemuan 2 Siklus II.....	127
Gambar.41 Grafik Kemampuan Mengajar Guru.....	138
Gambar.42 peningkatan Pemahaman Konsep Siswa.....	140
Gambar.43 Peningkatan Percaya Diri Siswa.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Isi	Halaman
Lampiran 1 RPP.....	149
Lampiran 2 LKS.....	201
Lampiran 3 Soal Tes Siklus I dan II.....	224
Lampiran 4 Lembar validasi RPP, LKS, dan Tes.....	231
Lampiran 5 Lembar Observasi dan Catatan Lapangan.....	247
Lampiran 6 Angket Siswa.....	259
Lampiran 7 Lembar Observasi Sikap Percaya Diri Siswa.....	263
Lampiran 8 Hasil Ulangan Harian siswa.....	269
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	287

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) adalah langkah awal meletakkan pondasi keilmuan, karena seluruh konsep dasar dari keilmuan dibelajarkan di SD. Agar konsep-konsep pengetahuan tersebut bermakna bagi siswa, maka setiap materi yang dibelajarkan harus betul-betul dikuasai secara konseptual oleh siswa. Pengetahuan konsep adalah pengetahuan yang menghubungkan berbagai ide yang telah dipahami untuk penyelesaian sebuah persoalan dalam pembelajaran (Van De Walle, 2006). “dalam pembelajaran matematika setiap konsep berkaitan dengan konsep yang lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep yang lain”(Heruman, 2013:4). Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang telah ditetapkan oleh Depdiknas (2008) yaitu pembelajaran matematika di SD adalah memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Pembelajaran menemukan konsep matematika di SD salah satunya pada pembelajaran menemukan konsep luas bangun datar. Pada materi geometri menemukan konsep luas bangun datar memiliki peranan yang sangat penting. Pentingnya pemahaman konsep luas bagi siswa ditinjau dari segi keterkaitan materi pembelajaran, merupakan pondasi dasar untuk mempelajari geometri menemukan volume bangun ruang, serta menghitung luas permukaan bangun ruang. Ketika siswa sudah memahami luas bangun datar secara konseptual maka untuk mempelajari volume dan luas permukaan bangun ruang siswa tidak akan

kesulitan. Misalnya untuk menentukan volume bangun ruang, siswa akan mengalikan luas alas bangun ruang dengan tinggi bangun ruang tersebut. Sementara itu untuk menentukan luas permukaan bangun ruang dapat dilakukan dengan menghitung luas permukaan beberapa bangun datar pembentuk bangun ruang kemudian menjumlahkannya. Untuk menentukan luas permukaan limas segi empat contohnya dapat dilakukan dengan cara mencari luas persegi panjang dan 4 buah segitiga sama kaki.

Ditinjau dari segi kegunaan dalam kehidupan sehari-hari luas bangun datar banyak digunakan dalam kehidupan manusia. Bagi perancang bangunan pengukuran luas bangun datar digunakan untuk menghitung luas lantai, atap, dan dinding bangunan. Hasil pengukuran tersebut dipergunakan menganalisa berapa jumlah bahan yang harus disediakan seperti keramik, semen, pasir, serta atap untuk mendirikan bangunan tersebut. Bagi perkebunan luas bangun datar digunakan untuk menentukan jumlah bibit yang bisa ditanam pada daerah perkebunan yang tersedia. Serta masih banyak lagi kegiatan manusia yang erat kaitannya dengan pengukuran luas bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran yang ditemui di SD Negeri 06 Ladang Padi Surian konsep luas bangun datar sulit dipahami oleh siswa, hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam menafsirkan, memberikan contoh, mengelompokkan ke dalam kategori yang termasuk dan tidak termasuk ke dalam sebuah contoh, membuat generalisasi dari sebuah konsep, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari. Serta hasil ulangan siswa pada materi ini dari tahun 2014 dan tahun 2015 tidak

menunjukkan kenaikan yang signifikan. Ditahun 2014 rata-rata ulangan harian siswa untuk materi menghitung luas trapesium dan layang-layang 5,25 dan di tahun 2015 nilai rata-ratanya 5,50.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, pada tanggal 16 Mei 2016 diketahui, sulitnya siswa memahami konsep luas bangun datar karena beberapa faktor di antaranya: (1) siswa harus menghafal bermacam-macam rumus, (2) siswa ragu dalam menggunakan rumus untuk bangun yang memiliki bentuk yang hampir serupa, (3) siswa sulit membedakan antara sisi miring dan tinggi bangun datar, (4) ada siswa yang bermasalah dengan perkalian dan pembagian.

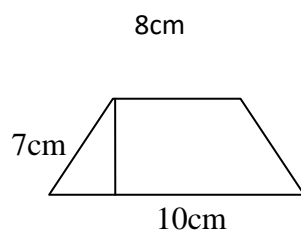
Masalah yang selama ini ditemui dalam proses pembelajaran di SDN 06 Ladang Padi Surian, juga dijumpai dalam beberapa jurnal internasional (Meral Cansiz Akta, Devrim Yasar Aktas, 2013. *The Development of a Current Attitude Scale Towards Geometry:1-2*), dan (Ismail Ozgur Zembat, 2007. *Understanding the Volume Formula for Rectangular Right Prisms: A Different Perspective:3-4*), mengatakan bahwa: (a) Siswa mengalami kesulitan dalam belajar geometri, (b) Hasil materi geometri siswa rendah (c) Siswa sulit memahami konsep rumus geometri.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap proses pembelajaran yang selama ini diterapkan, orientasi pembelajaran terfokus pada bagaimana siswa mampu menghafal rumus-rumus yang mereka pelajari serta mampu menjawab soal-soal ujian yang diberikan. Proses pembelajaran matematika dilakukan dengan teknik prosedural, soal-soal yang diujikan sengaja disusun untuk cenderung diselesaikan dengan cara atau teknik prosedural dengan menggunakan rumus, guru jarang

sekali menyampaikan suatu konsep yang ada di balik rumus tersebut. Pada hal konsep yang ada di balik sebuah rumus jauh lebih penting dari pada hanya sekedar menghafal rumus itu sendiri. Selanjutnya permasalahan ini juga disebabkan oleh sikap guru yang apatis terhadap pengembangan kemampuan berfikir matematis siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka pembelajaran konsep luas bangun datar dalam hal ini terfokus pada luas trapesium dan layang-layang diajarkan kepada siswa dengan cara:

1. Memperkenalkan rumus luas trapesium dan layang-layang kepada siswa, untuk menemukan luas trapesium rumusnya $\frac{(a+b)}{2} \times t$, sedangkan untuk mencari luas layang-layang dapat dicari dengan rumus $\frac{D1 \times D2}{2}$
2. Langkah berikutnya memberikan contoh soal kepada siswa seperti berikut ini:

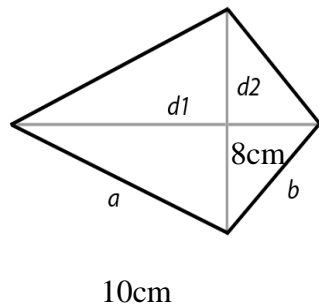


luas trapesium di atas adalah...

Guru menjelaskan cara penyelesaiannya di papan tulis bahwa untuk menyelesaikanya adalah dengan menggunakan rumus

$$\text{luas trapesium} = \frac{(a+b)}{2} \times t = \frac{(8+10)}{2} \times 7 =$$

$$\frac{(18)}{2} \times 7 = 9 \times 7 = 63 \text{ cm}^2$$



BelajarMatematikaOnline.Com

Guru menjelaskan cara penyelesaiannya di papan tulis bahwa untuk menyelesaikanya adalah dengan menggunakan rumus

$$\text{luas trapesium} = \frac{(d1+2)}{2} = \frac{8 \times 10}{2} =$$

$$\frac{(80)}{2} = 40 \text{ cm}^2$$

Luas layang-layang di atas adalah....

3. Selanjutnya siswa diberi latihan sesuai dengan contoh soal yang telah diterangkan di atas. Hasil yang diperoleh dari proses tersebut, sewaktu kegiatan berlangsung siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan, namun daya ingat siswa terhadap materi tersebut tidak mampu bertahan lama.

Sikap guru yang apatis terhadap kemampuan berfikir matematika siswa membuat guru kurang percaya dengan pandangan konstruktivisme. Siswa kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuan mereka. Cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan matematika tidak berani diterapkan. Guru (dalam hal ini saya sebagai peneliti) selalu berusaha memberi tahu segala sesuatu hal tentang pembelajaran, membuat kemampuan berfikir siswa tidak mampu berkembang secara maksimal. Padahal seharusnya dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika di sekolah hendaknya dimulai dari masalah kontekstual agar siswa secara bertahap dibimbing untuk memahami konsep matematika.

Belajar untuk memahami sebuah konsep harus diikuti dengan rasa percaya diri yang tinggi. Karena rasa percaya diri yang tinggi akan mampu memberikan gairah kepada siswa untuk mau belajar secara maksimal. Siswa tidak akan cemas dan takut untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki. Sebagaimana diungkapkan oleh Komarudin (2015:3) rasa percaya diri merupakan kekuatan, kemampuan, serta keterampilan siswa untuk memiliki semangat untuk sukses dalam pembelajaran.

Selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan siswa kelas V SD Negeri 06 Ladang Padi Surian siswa cenderung tidak percaya diri dalam belajar. Hal ini terlihat pada kasus berikut, (1) Dalam mengerjakan latihan menghitung luas trapesium siswa selalu ingin mendapat penguatan terhadap hasil kerja yang mereka lakukan, (2) Ketika diminta mengeluarkan ide siswa terlihat enggan untuk menyampaikan ide yang dimilikinya, (3) Ketika diminta untuk tampil ke depan kelas sebagian siswa seolah-olah menutupi wajahnya agar tidak dipanggil oleh guru, (4) Ketika ditunjuk langsung siswa kelihatan kaget dan gugup dalam menyampaikan idenya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa pada tanggal pada tanggal 17 Mei 2016 kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: (1) Siswa takut salah karena ketika mereka salah temen-teman selalu mencemoohkan, (2) Siswa takut dimarahi oleh guru kalau soal yang mereka kerjakan salah, (3) Kalau yang disampaikan oleh siswa kurang sesuai dengan yang diinginkan guru, guru terkesan acuh atau tidak menghargai siswa. Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya rasa

percaya diri siswa dalam belajar disebabkan oleh kurang terampilnya guru dalam mengelola pembelajaran.

Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Salah satunya guru harus mampu menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Memperhatikan kompetensi tersebut penulis sudah mencoba melakukan perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Guru sudah mencoba menghadirkan media dalam kegiatan pembelajaran, guru juga pernah menerapkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran namun hasilnya belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ketidak berhasilan memperbaiki kondisi pembelajaran selama ini dirasa, karena guru belum mencoba berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mengamati kekurangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu selama ini guru juga kurang melakukan konsultasi dengan siswa tentang apa-apa yang menyebabkan mereka kurang mampu memahami materi yang sudah dibelajarkan, baik yang bersumber dari siswa sendiri, lingkungan belajar, dan guru sebagai penanggung jawab kelas.

Mengatasi permasalahan yang dihadapi sehubungan dengan kurang mampunya siswa memahami konsep luas bangun datar serta kurangnya percaya diri siswa dalam belajar, seperti yang telah dipaparkan di atas salah satunya menggunakan pendekatan *Problem Base Learning* (PBL).

Asumsi bahwa pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning* mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi, karena pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning* memulai proses pembelajaran dengan menghadirkan

masalah nyata kepada siswa, dan siswalah yang menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut sehingga mereka memahami pembelajaran dari solusi yang mereka temukan sendiri atau berkelompok. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fogarty (dalam Ngalimun 2012). *Problem Base Laearning* adalah pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada siswa dengan masalah-masalah nyata, yang bersifat terbuka melalui stimulus dalam belajar.

Tahapan-tahapan dalam proses pendekatan pembelajaran *Problem Base Laearning*, dirasa mampu meningkatkan pemahaman kosep dan rasa percaya diri siswa. Dalam mempelajari luas bangun datar tahapan-tahapannya membuat siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, sebagaimana yang dikemukakan oleh David Johnson & Johnson (dalam Wina sanjaya 2013) pendekatan pembelajaran *Problem Base Laearning* (1) Mengidentifikasi masalah, (2) Mendiagnosis masalah, (3) Merumuskan alternatif strategi, (4) Menentukan dan menerapkan strategi, (6) Melakukan evaluasi”.

Lebih lanjut Miftahul Huda (2014) menerangkan langkah *Problem Base Laearning*, yaitu: (1) Sajikan sebuah masalah yang akan diselesaikan kepada siswa, (2) Siswa mendiskusikan masalah dalam tutorial *Problem Base Laearning* dalam sebuah kelompok kecil, (3) Siswa terlibat dalam studi independen untuk menyelesaikan masalah di luar bimbingan guru, (4) Siswa kembali pada tutorial *Problem Base Laearning* lalu saling berbagi informasi melaului belajar kelompok atas masalah tertentu, (5) Siswa menyajikan solusi atas masalah, (6) Siswa mereview apa yang mereka pelajari selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Peningkatan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar dan Percaya Diri dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran *Problem Base Learning* di Kelas V SDN 06 Ladang Padi Surian”**.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan siswakeselas V SDN 06 Ladang Padi Surian dalam memahami konsep rumus luas bangun datar disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa sulit memahami konsep luas bangun datar.
2. Guru bersikap apatis terhadap kemampuan berfikir matematis siswa.
3. Proses pembelajaran yang diterapkan secara prosedural membuat siswa sulit memahami pembelajaran secara konseptual.
4. Siswa tidak percaya dengan kemampuan sendiri dalam belajar.
5. Siswa enggan menyampaikan ide-ide yang dimiliki.
6. Siswa malu untuk tampil kedepan kelas.
7. Siswa tidak berani menyampaikan ide-ide mereka, karena takut salah dan guru memarahinya.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep luas bangun datar dan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran?
- b. Bagaimana peningkatan penguasaan konsep luas bangun datar dengan pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning*?
- c. Bagaimana peningkatan kepercayaan diri siswa dengan pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning*?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Proses pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep luas bangun datar dan kepercayaan diri siswa.
2. Peningkatan penguasaan konsep luas bangun datar dengan pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning*.
3. Peningkatan kepercayaan diri siswa dengan pendekatan pembelajaran *Problem Base Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mamfaat kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran dikelas yang selama ini penulis hadapi.
2. Bagi siswa dapat untuk meningkatkan pemahaman konsep dan percaya diri siswa dalam mempelajari konsep rumus luas bangun datar.

3. Bagi peneliti lain sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.